

PERENCANAAN ANGKUTAN WISATA UNTUK MENDUKUNG PROGRAM DESA WISATA DI KABUPATEN PEMALANG

Saint Lusi Elia Patricia S
Taruna DIII Manajemen
Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

Budiharso Hidayat , ATD, MT
Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

Nomin, S.Ag, M.Pd
Dosen PTDI-STTD
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu 89, Bekasi

Abstract

Pemalang is an unique regency in Central Java with high and low terrain in the north and south, so there are many place to explore the nature. The government wants to up the tourism sector, this program needs accessibility to support. One of the support could be a tourist transportation, so it need to administer and could be attract the tourist attention to come.

This observation focuses on the demand of trip people who come to the Pemalang on vacation, types, vehicle operational performance, vehicle operating costs and determining transportation fares. Pemalang is an area that plans for tourist transportation. The analysis shows the type of transportation is a small bus car with 16 seat capacity, operating 12 hours from 06.00 am until 16.00 pm, needing 9 small buses on weekdays and 15 small buses on weekends, and each person pays Rp.55.500,00 for each seat.

Keywords : Tourism Transport, Demand of Trip, Fee for Tourist Transport, Small bus, Route, Pemalang, Central Java.

Abstraksi

Pemalang merupakan kabupaten yang unik di Jawa Tengah dengan dataran tinggi dan rendah di utara dan selatan, sehingga ada banyak tempat untuk menjelajahi alam. Pemerintah ingin memajukan sektor pariwisata, program ini membutuhkan aksesibilitas untuk mendukung. Salah satu penunjangnya bisa berupa transportasi wisata, sehingga perlu dikelola dan dapat menarik perhatian wisatawan untuk datang.

Pengamatan ini berfokus pada permintaan orang perjalanan yang datang ke Pemalang untuk berlibur, jenis, kinerja operasional kendaraan, biaya operasional kendaraan dan penentuan tarif transportasi. Pemalang merupakan daerah yang direncanakan untuk transportasi wisata. Hasil analisis menunjukkan jenis angkutan adalah mobil bus kecil dengan kapasitas 16 kursi, beroperasi 12 jam dari pukul 06.00 sampai 16.00 WIB, membutuhkan 9 bus kecil pada hari kerja dan 15 bus kecil pada akhir pekan, dan setiap orang membayar Rp.55.500,00 untuk setiap kursi.

Kata Kunci: Angkutan Wisata, Permintaan Perjalanan, Tarif Angkutan Wisata, Bus Kecil, Trayek, Pemalang, Jawa Tengah.

PENDAHULUAN

Kabupaten Pemalang merupakan satu dari kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan ibu kota kabupaten yaitu Pemalang sebagai pusat pemerintahan, politik, sosial dan ekonomi. Kabupaten ini diapit oleh Kabupaten Tegal dan Kabupaten Pekalongan dan memiliki luas 1.115,30 Km², bagian selatan Kabupaten Pemalang yaitu dataran tinggi kaki Gunung Slamet.

Perencanaan angkutan wisata di Kabupaten Pemalang diperlukan untuk mendukung kegiatan pemerintah daerah yaitu desa wisata yang diprogramkan untuk meningkatkan kegiatan pariwisata di Kabupaten Pemalang.

Kabupaten Pemalang memiliki jenis permukaan yang unik, sehingga memiliki tempat wisata alam yang bagus serta asri. Program DEWI (Desa Wisata) merupakan program pemerintah daerah Kabupaten Pemalang dalam

meningkatkan jumlah wisatawan di Kabupaten Pemalang disaat sebelumnya di tahun 2020 pengunjung menurun drastis dikarenakan pandemi covid.

Untuk meningkatkan aksesibilitas wisatawan yang akan berkunjung ke tempat wisata yang ada di Kabupaten Pemalang maka diperlukan adanya sebuah sarana yang cepat, selamat, aman, nyaman dan murah untuk calon wisatawan serta menarik banyak orang untuk berkunjung ke Pemalang. Mengingat kegiatan ini merupakan program pemerintah daerah maka hal ini diharapkan bermanfaat dengan efektif dan efisien.

METODE

1. Metodologi Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap paling awal dalam penelitian dengan mengecek dahulu lapangan yang akan diteliti serta menentukan tema yang akan dikaji.

2. Tahap Survei

Survei dilakukan untuk mendapatkan data primer untuk dianalisis dan mendapatkan kondisi yang sebenarnya dilapangan, yaitu :

- a. Survei jumlah wisatawan
- b. Survei Wawancara

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan Data Primer
- b. Pengumpulan Data Sekunder

4. Penentuan Sampel

Jika sampel kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto,2002:109).

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Sumber : Sugiyono (2011:37)

Keterangan :

n = Jumlah sampel

e = Tingkat kesalahan (faktor error) (13%)

N = Jumlah populasi

5. Analisa Data

- a) Analisa Karakteristik Wisatawan
- b) Operasional Kendaraan
 - 1) Jenis Kendaraan
 - 2) Indikator pelayanan
 - a. Waktu Operasi
 - b. Faktor muat kendaraan (*Load Factor*)
 - c. Kecepatan Rencana
 - d. Waktu Tempuh
 - e. Waktu sirkulasi
 - f. *Headway*
 - g. Frekuensi
 - 3) Analisis kebutuhan armada
- c) Analisa BOK

2. Wilayah Kajian

a. Objek Wisata Pantai Widuri

Pantai ini terletak di bagian paling selatan pulau Jawa tepatnya pada Desa Widuri, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Dilakukan survei inventarisasi tempat wisata dan survei wawancara wisatawan yang berkunjung ke Pantai tersebut.

b. Objek Wisata Curug Bengkawah

Curug ini terletak di Kecamatan Belik, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah pada lokasi wisata ini dilakukan juga kegiatan survey inventarisasi kondisi objek wisata serta survei wawancara wisatawan.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Permintaan Perjalanan Menuju Tempat Wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

a. Angka Kunjungan Wisatawan per Tempat Wisata

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan tahun 2020

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
1	Januari	16.483	2.753
2	Febuari	5.441	3.232
3	Maret	4.816	-
4	April	-	-
5	Mei	-	-
6	Juni	11.009	55
7	Juli	7.014	-
8	Agustus	9.448	5.764
9	September	7.405	5.540
10	Oktober	8.887	4.379
11	November	7.691	3.722
12	Desember	5.083	4.163
Jumlah		83.277	29.608

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang, 2022

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan tahun 2021

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
1	Januari	4.163	705
2	Febuari	1.791	2.135
3	Maret	4.422	-
4	April	3.678	-
5	Mei	209	417
6	Juni	22.376	-
7	Juli	275	-
8	Agustus	-	5.437
9	September	28.177	-

No	Bulan	Tempat Wisata	
		Pantai Widuri	Curug Bengkawah
10	Oktober	36.077	16.113
11	November	25.549	3
12	Desember	-	-
Jumlah	126.717	17.102	

Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang, 2022

b. Mengetahui Jumlah Populasi Wisatawan dengan Menghitung Jumlah Wisatawan

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Kerja/Weekday

Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Kerja (orang)		
Jam	Senin	Selasa
06.00 - 07.00	0	0
07.00 - 08.00	5	11
08.00 - 09.00	9	14
08.00 - 09.00	15	21
09.00 - 10.00	14	16
10.00 - 11.00	10	14
11.00 - 12.00	19	28
13.00 - 14.00	17	27
14.00 - 15.00	12	21
15.00 - 16.00	23	35
16.00 - 17.00	25	40
17.00 - 18.00	10	33

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Tabel 3. Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur

Jumlah Wisatawan Pantai Widuri pada Hari Libur (orang)		
Jam	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	6	23
07.00 - 08.00	17	23
08.00 - 09.00	21	31
08.00 - 09.00	27	28
09.00 - 10.00	19	25
10.00 - 11.00	28	31
11.00 - 12.00	38	41
13.00 - 14.00	29	33
14.00 - 15.00	48	53
15.00 - 16.00	51	45
16.00 - 17.00	59	41
17.00 - 18.00	40	35

Sumber : Hasil Analisis,,2022

Tabel 4. Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja (orang)

Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Kerja (orang)		
Jam	Rabu	Kamis
06.00 - 07.00	0	0
07.00 - 08.00	3	5
08.00 - 09.00	9	11
08.00 - 09.00	8	7
09.00 - 10.00	4	3
10.00 - 11.00	3	11
11.00 - 12.00	1	9
13.00 - 14.00	7	11
14.00 - 15.00	21	15
15.00 - 16.00	27	21
16.00 - 17.00	11	9
17.00 - 18.00	9	7

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Tabel 5. Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang)

Jumlah Wisatawan Curug Bengkawah pada Hari Libur (orang)		
Jam	Sabtu	Minggu
06.00 - 07.00	7	15
07.00 - 08.00	15	18
08.00 - 09.00	11	19
08.00 - 09.00	18	10
09.00 - 10.00	18	10
10.00 - 11.00	6	3
11.00 - 12.00	4	2
13.00 - 14.00	4	5
14.00 - 15.00	11	9
15.00 - 16.00	27	37
16.00 - 17.00	27	39
17.00 - 18.00	42	41

Sumber : Hasil Analisis, 2022

c. Analisis Karakteristik Wisatawan Pantai Widuri dan Curug Bengkawah

Sampel wisatawan digunakan untuk analisis karakteristik wisatawan dengan metode wawancara dengan menggunakan metode Slovin :

$$\frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

(1)

Keterangan :
 n = Jumlah sampel
 e = Tingkat kesalahan (faktor eror) (13%)
 N = Jumlah populasi

Pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*, berikut adalah jumlah sampel yang didapatkan sebagai berikut :

Tabel 6. Sampel Wisatawan pada *Weekday*

No	Hari	Populasi (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1	Senin	159	43
2	Selasa	260	48
3	Rabu	103	38
4	Kamis	109	38
TOTAL		631	167
RATA - RATA		157,75	42

Sumber : Hasil Analisis, 2022

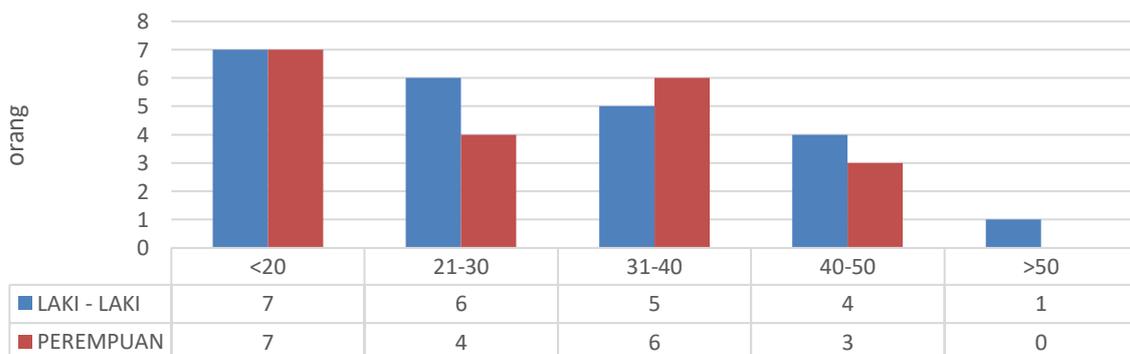
Tabel 7. Sampel wisatawan pada Weekend

No	Hari	Populasi (Orang)	Jumlah Sampel (Orang)
1	Sabtu	383	51
2	Minggu	409	52
3	Sabtu	190	45
4	Minggu	208	46
TOTAL		1190	194
RATA - RATA		297,5	49

Sumber : Hasil Analisis, 2022

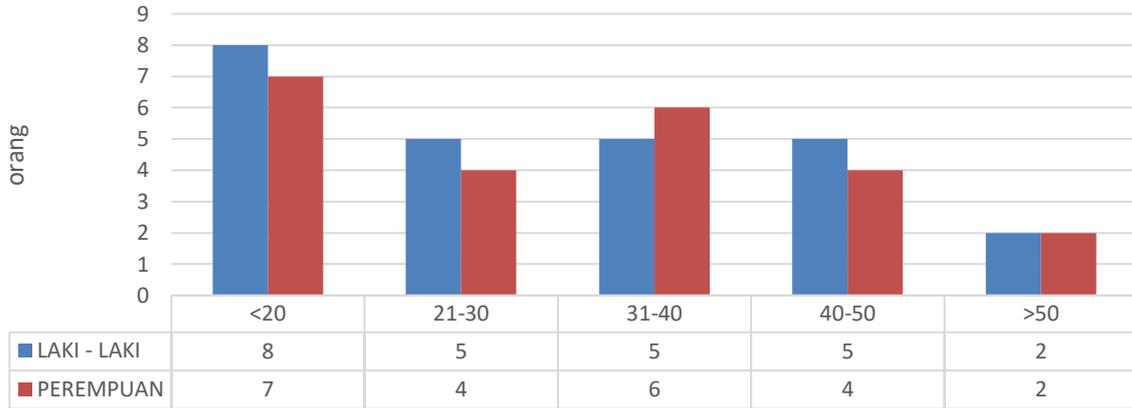
Karakteristik Wisatawan Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Pantai Widuri pada Weekday dan Weekend sebagai berikut :

Presentase Wisatawan Hari Senin Berdasar Usia dan Jenis Kelamin



Gambar 1. Presentase Wisatawan Weekday Berdasar Usia dan Jenis Kelamin (orang)

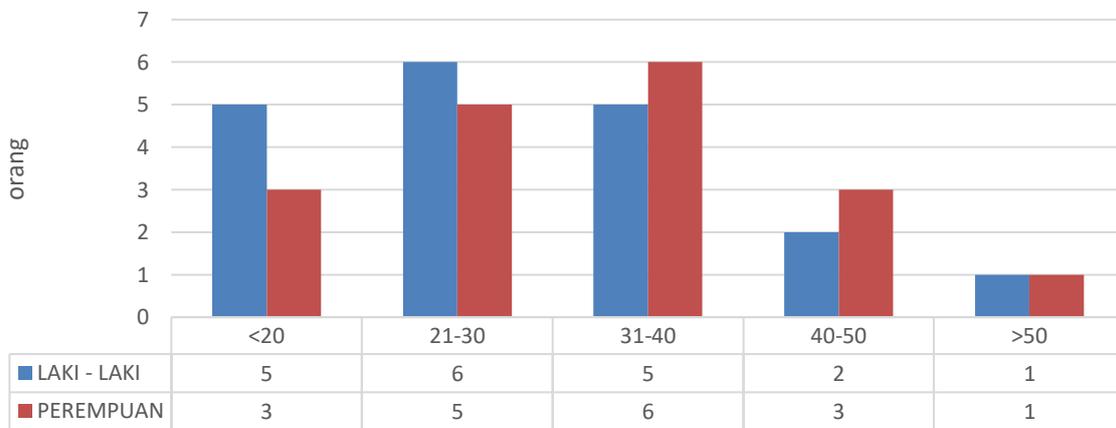
Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin



Gambar 2. Presentase Wisatawan Weekend Berdasar Usia dan Jenis Kelamin (orang)

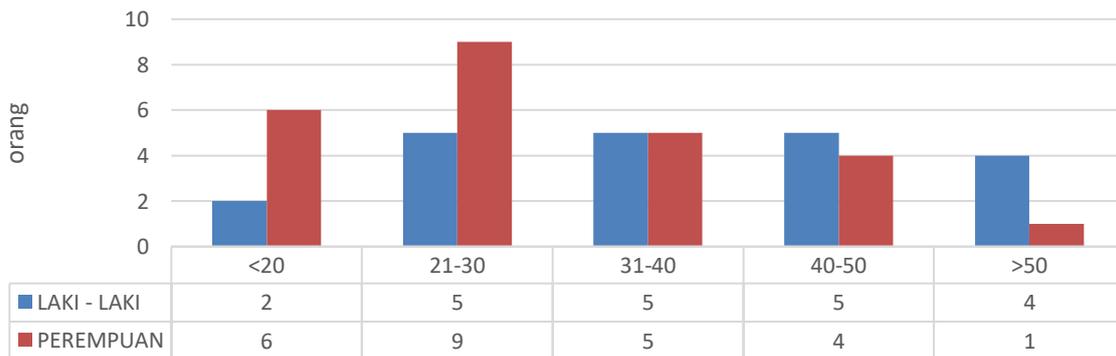
Karakteristik Wisatawan Berdasar Usia dan Jenis Kelamin di Curug Bengkawah pada Weekday dan Weekend sebagai berikut :

Presentase Wisatawan Hari Rabu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin

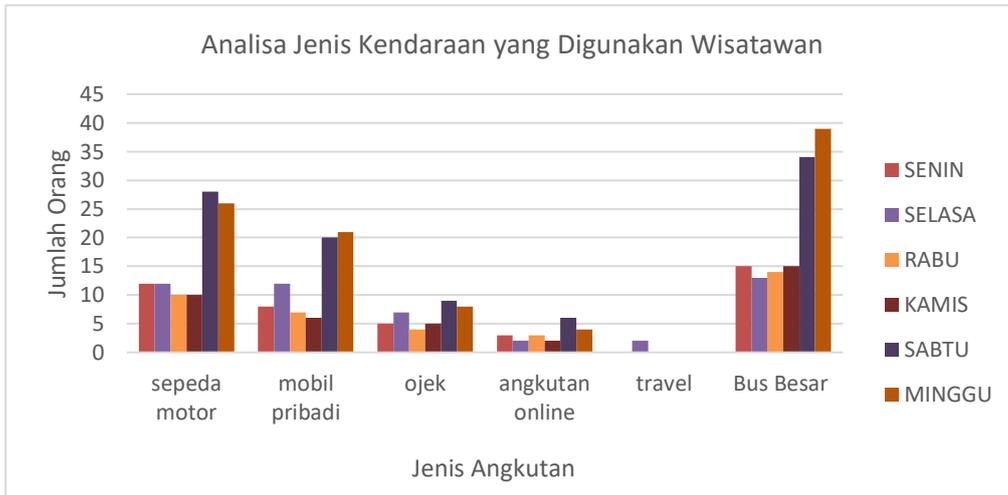


Gambar 3. Presentase Wisatawan Weekday Berdasar Usia dan Jenis Kelamin (orang)

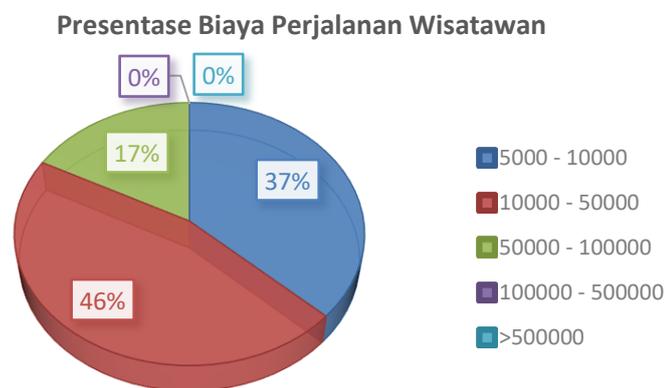
Presentase Wisatawan Hari Sabtu Berdasar Usia dan Jenis Kelamin



Gambar 4. Presentase Wisatawan Weekday Berdasar Usia dan Jenis Kelamin (orang)

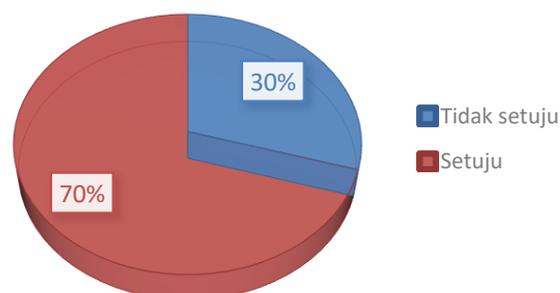


Gambar 5. Grafik Penggunaan Kendaraan oleh Wisatawan



Gambar 6. Presentase Biaya Perjalanan Wisatawan

Presentase Kesiediaan Wisatawan Untuk Berpindah Moda



Gambar 7. Presentase Kesiediaan Wisatawan Untuk Berpindah Moda

Berikut ini ditampilkan persebaran permintaan perjalanan wisatawan pada tempat wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah pada waktu weekday dan weekend :

Tabel 9. Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekday

Zona	Pantai Widuri	Curug Bengkawah	Jumlah
ZONA 1	0,00	0,00	0,00
ZONA 2	3,76	30,05	33,80
ZONA 3	15,02	26,29	41,32
ZONA 4	11,27	22,54	33,80
ZONA 5	11,27	7,51	18,78
ZONA 6	7,51	7,51	15,02
ZONA 7	7,51	3,76	11,27
ZONA 8	41,32	26,29	67,61
ZONA 9	15,02	7,51	22,54
ZONA 10	3,76	0,00	3,76
ZONA 11	0,00	0,00	0,00
ZONA 12	0,00	0,00	0,00
ZONA 13	3,76	3,76	7,51
ZONA 14	3,76	3,76	7,51
ZONA 15	7,51	7,51	15,02
ZONA 16	33,80	22,54	56,34
ZONA 17	7,51	7,51	15,02
ZONA 18	7,51	11,27	18,78
ZONA 19	11,27	7,51	18,78
ZONA 20	7,51	7,51	15,02
ZONA 21	33,80	3,76	37,56
ZONA 22	37,56	0,00	37,56
ZONA 23	11,27	0,00	11,27
ZONA 24	3,76	0,00	3,76
ZONA 25	0,00	0,00	0,00
ZONA 26	0,00	0,00	0,00
ZONA 27	11,27	15,02	26,29
ZONA 28	11,27	22,54	33,80
ZONA 29	22,54	18,78	41,32
ZONA 30	7,51	11,27	18,78
ZONA 31	3,76	15,02	18,78
Jumlah	341,79	289,21	631

Sumber : Hasil Analisis, 2022

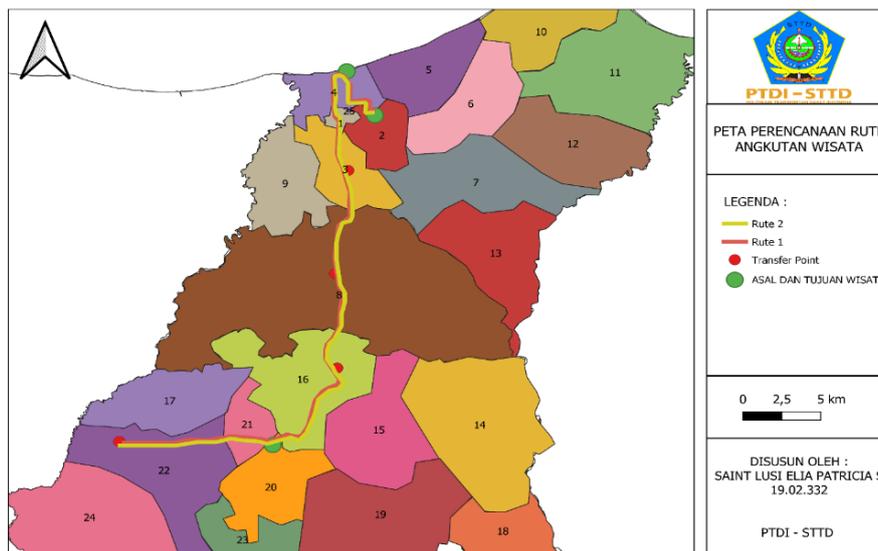
Tabel 10. Persebaran Perjalanan Wisatawan pada Weekend

Zona	Pantai Widuri	Curug Bengkawah	Jumlah
ZONA 1	0,00	0,00	0
ZONA 2	24,79	61,98	86,77
ZONA 3	24,79	55,78	80,57
ZONA 4	0,00	43,39	43,39
ZONA 5	0,00	12,40	12,40
ZONA 6	0,00	6,20	6,20
ZONA 7	12,40	18,59	30,99
ZONA 8	68,18	61,98	130,16
ZONA 9	6,20	0,00	6,20
ZONA 10	18,59	18,59	37,19
ZONA 11	12,40	12,40	24,79
ZONA 12	12,40	6,20	18,59
ZONA 13	12,40	6,20	18,59

Zona	Pantai Widuri	Curug Bengkawah	Jumlah
ZONA 14	12,40	6,20	18,59
ZONA 15	12,40	18,59	30,99
ZONA 16	55,78	37,19	92,97
ZONA 17	12,40	6,20	18,59
ZONA 18	24,79	18,59	43,39
ZONA 19	6,20	6,20	12,40
ZONA 20	6,20	6,20	12,40
ZONA 21	117,76	12,40	130,16
ZONA 22	105,36	24,79	130,16
ZONA 23	6,20	0,00	6,20
ZONA 24	24,79	6,20	30,99
ZONA 25	0,00	0,00	0,00
ZONA 26	6,20	0,00	6,20
ZONA 27	6,20	18,59	24,79
ZONA 28	18,59	37,19	55,78
ZONA 29	12,40	18,59	30,99
ZONA 30	6,20	12,40	18,59
ZONA 31	12,40	18,59	30,99
Jumlah	638,39	551,61	1190

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Dari analisa persebaran asal wisatawan maka dibuat perencanaan rute angkutan wisata sebagai berikut :



Gambar 8. Perencanaan Rute Angkutan Wisata

Untuk mendukung sistem angkutan wisata yang lebih responsif terhadap kebutuhan wisatawan : (Virkar and (India) 2018)

1. Angkutan yang disediakan dekat dari rumah maupun terminal dari asal wisatawan,
2. Menyediakan pelayanan yang aman, nyaman, harga kompetitif dan cepat
3. Menyediakan angkutan baik orang maupun barang penumpang.

Untuk mengakses angkutan wisata yang lebih dekat dengan rumah wisatawan maka dapat menggunakan angkutan umum sebagai *feeder* yang dapat dijelaskan rute *feeder* sebagai berikut :

Tabel 11. Rute Feeder menuju Angkutan Wisata

Capaian TPI(Transfer Point)	TRAYEK	WARNA	TIPE KEND	KAPASITAS			Jumlah Armada	Panjang Trayek (km)	RUTE YANG		TARIF		PEJABAT		WAKTU PERJALANAN
				KEND (ORANG)	KEND	IZIN			OP	DILALUI	PEMBERANGKATAN	PELAJAR	LUMUM	PEMBERI IZIN	
Asal Angkutan (Terminal Sub Angkot)	A	BIRU	MPU	10	KOPERASI	11	10	10	TERMINAL ANGKOT PML - SUMBERHARJO	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp7.000	DINAS PERHUBUNGAN	41	
	F	BIRU	MPU	10	KOPERASI	16	12	5,1	PASAR PAGI - BANJARDAWA	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp6.000	DINAS PERHUBUNGAN	33	
	G	BIRU	MPU	10	KOPERASI	10	5	6,5	PASAR PAGI - KRAMAT	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	33	
	G1	BIRU	MPU	10	KOPERASI	13	8	6,5	PASAR PAGI - KRAMAT	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	25	
	H	BIRU	MPU	10	KOPERASI	14	2	8,6	TERMINAL ANGKOT PML - ASEMDYOYONG	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp7.000	DINAS PERHUBUNGAN	37	
TP 1	B	BIRU	MPU	10	KOPERASI	26	11	10,5	SIRANDU - PETARUKAN	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp8.000	DINAS PERHUBUNGAN	31	
	E	BIRU	MPU	10	KOPERASI	25	20	10,5	SIRANDU - PETARUKAN	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp6.000	DINAS PERHUBUNGAN	36	
TP 2	C1	KUNING	MPU	10	KOPERASI	12	4	17	BANTARBOLANG - PASAR PAGI	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp8.000	DINAS PERHUBUNGAN	35	
TP 4	ANGDES	KUNING	MPU	10	KOPERASI	22	24	11,6	RANDUDONGKAL - MOGA	TIDAK TERJADWAL	Rp2.000	Rp5.000	DINAS PERHUBUNGAN	23	

Sumber : Hasil Analisis, 2022

Tabel 12. Cangkupan Daerah yang dapat Diakses disekitar Transfer Point

Asal : Terminal Sub Angkot		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
2	Hotel Sentana	350
2	Hotel Airy Jendral Sudirman	450
2	Wisma Paragon	750
2	Pasar Pagi Pemalang	300
2	Alun - alun	1600
Transfer Point 1 : Halte Sirandu		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
3	Nasi Grombyang Pak Waridi	70
3	Angkringan Smansa	150
3	The Winner Premier hotel Pemalang	750
Transfer Point 2 : Halte Pasar Bantar Bolang		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
8	Pasar Bantar Bolang	5
8	Wisata Rintisan Kuliner Typical Food Pejabatan (TOP)	600
8	Penginapan RPH Karangasem	900
Transfer Point 3 : Halte Pasar Pengiringan		
Zona	Cangkupan Wilayah	Jarak dari Titik Transfer Point (meter)
16	Pasar Pengiringan	5
16	Penginapan Home	100

Sumber : Hasil Analisis, 2022

2. Akses Jalan Menuju Tempat Wisata

Akses jalan menuju pintu masuk wisata Pantai Widuri dengan lebar jalan 4 meter dengan tipe jalan 2/2UD yaitu jalan dengan dua jalur dan dua lajur tanpa median atau pemisah jalan secara fisik. Hambatan samping jalan tersebut berupa lahan perkebunan masyarakat.

Akses jalan menuju pintu masuk wisata Pantai Widuri dengan lebar jalan 5 meter dengan tipe jalan 2/2UD yaitu jalan dengan dua jalur dan dua lajur tanpa median atau pemisah jalan secara fisik. Hambatan samping jalan tersebut berupa perkebunan persawahan dan pemukiman masyarakat.

3. Operasional Kendaraan

Waktu Operasi : 06.00 – 18.00 WIB
 Faktor Muat Kend : 70 %
 Kecepatan rencana : 40 km/jam
 Waktu tempuh

$$WT = \frac{PR}{KR} \times 60$$

$$WT = \frac{55}{40} \times 60$$

$$WT = 82,5 \text{ menit}$$

Waktu Sirkulasi

$$CT_{ABCDEFGA} = (TAB + TEF + TFG + TGA) + (GAB + GBC + GCD + GDE + GEF + GFC + GGA) + (TTA + TTB + TTC + TTD + TTE + TTF + TFG + TTD + TDE + TEF + GEF + GFC + GGA) +$$

Deviasi waktu perjalanan sebesar 5% dari waktu perjalanan, TTA + TTB + TTC ditetapkan sebesar 10% dari waktu perjalanan antara A, B dan C.

$$CT_{ABCDEFGA} = (11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106) + ((5\%)11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106) + ((10\%)11 + 14 + 24 + 9 + 21 + 27 + 106)$$

$$CT_{ABCDEFGA} = 243,8 \text{ menit}$$

Headway :

$$H = \frac{60 \times C \times L_f}{P}$$

Headway weekday

$$H = \frac{60 \times 16 \times 70\%}{33}$$

$$H = 29,22 \text{ menit}$$

Headway weekend

$$H = \frac{60 \times 16 \times 70\%}{41}$$

$$H = 16,4 \text{ menit}$$

Frekuensi :

$$F = \frac{60}{H}$$

Frekuensi pada weekday:

$$F = \frac{60}{29,22}$$

$$F = 2 \text{ kend/jam}$$

Frekuensi pada weekend:

$$F = \frac{60}{16,4}$$

$$F = 4 \text{ kend/jam}$$

Kebutuhan jumlah armada :

$$K = \frac{CT}{H \times fA}$$

Jumlah kendaraan pada weekday:

$$K = \frac{243,8}{29,22 \times 100\%}$$

$$K = 9 \text{ kendaraan}$$

Jumlah kendaraan pada weekend:

$$K = \frac{243,8}{16,4 \times 100\%}$$

$$K = 15 \text{ kendaraan}$$

Kemampuan rit armada :

$$JR = \frac{W/O}{W/P}$$

$$JR = \frac{360}{243,8}$$

$$JR = 2 \text{ rit/kend}$$

Tabel 13. Biaya Operasional Angkutan Wisata

No	Rekapitulasi Biaya per Km	Elf
1	Biaya Langsung	
	a. Penyusutan	Rp2.194
	b. Bunga Modal	Rp1.480,91
	c. Gaji dan Tunjangan Sopir	Rp1.176,30
	d. BBM	Rp1.500,00
	e. Ban	Rp133,55
	f. Servis Kecil	Rp223,00
	g. Servis Besar	Rp104,75
	h. Over Houl Mesin	Rp90,50
	i. Over Houl Body	Rp2.742,42
	j. Retribusi Terminal	Rp90,91
	k. Cuci Kendaraan	Rp151,52
	l. STNK /Pajak Kendaraan	Rp15,15
l. Kir	Rp5,05	
m. asuransi	Rp202,02	
2	Biaya Tidak Langsung	
	a. Biaya Gaji Pegawai non awak bus	
	b. Biaya Pengelolaan	Rp63,13
3	Biaya Tambahan	
	a. AC	Rp83,33
Total BOK /km		Rp10.256,48

$$a. \text{ Tarif Pokok} = \frac{\text{Total Biaya Pokok}}{\text{Load Factor} \times \text{Kapasitas}} \dots\dots\dots$$

$$\text{Kendaraan} = \frac{Rp10.256,48}{70\% \times 16}$$

$$= Rp915,76$$

$$b. \text{ Tarif BEP} = \text{Tarif Pokok} \times \text{jarak rata - rata} \dots\dots\dots$$

$$= Rp915,76 \times 55$$

$$= Rp50.366,63$$

$$c. \text{ Tarif} = \text{Tarif BEP} + (10\% \times \text{tarif BEP}) \dots\dots\dots$$

$$= Rp50.366,63 + (10\% \times Rp50.366,63)$$

$$= Rp55.403,30$$

$$= Rp55.500,00 \text{ (pembulatan)}$$

$$\text{Tarif per bus} = \text{tarif} \times \text{jumlah set} \dots\dots\dots$$

$$= Rp55.500,00 \times 16$$

$$= Rp888.000,00$$

KESIMPULAN

1. Dari data sekunder yang didapatkan dari Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Pemalang di kedua tempat yaitu wisata Pantai Widuri dan Curug Bengkawah terdapat permintaan perjalanan wisata yang berjumlah 112.885 orang ditahun 2020 dan 143.819 pada tahun 2021. Dan dari analisis survey wawancara wisatawan didapatkan permintaan perjalanan dari tertinggi pada zona 2, zona 3, zona 4, zona 8, zona 16, zona 21, zona 22 sehingga dibutuhkan 4 (empat) transfer point.

2. Kondisi jalan menuju tempat wisata memiliki lebar jalan yang sempit untuk menuju akses wisata Pantai Widuri pada Jalan Cucak Rowo yaitu 4 meter untuk jalur 2 (dua) arah dan untuk akses jalan menuju Curug Bengkawah memiliki lebar 5 meter dengan jalur 2 (dua) arah.
3. Untuk sarana yang akan direncanakan akan diadakan angkutan wisata dengan jenis kendaraan yang digunakan Mobil Bus Kecil dengan kapasitas 16 seat.
4. Untuk operasional kendaraan angkutan wisata yang direncanakan memiliki kecepatan rencana yang diusulkan yaitu 40 km/jam dan Load Factor sebesar 70%. Angkutan Pariwisata direncanakan dengan Jumlah kendaraan yang dibutuhkan yaitu 15 kendaraan dengan jumlah rit pada tiap kendaraan adalah 2 kali dan waktu operasi selama 12 jam dimulai dari pukul 06.00 – 18.00 WIB. Dengan tarif 55.500,00 rupiah per seat.

SARAN

1. Untuk prasarana jalan menuju tempat wisata cukup sempit untuk itu dibutuhkan perhatian khusus untuk melakukan pelebaran maupun manajemen rekayasa jalan untuk mencapai tempat wisata
2. Peningkatan keselamatan jalan seperti memberi rambu serta marka pada akses jalan seperti rambu tikungan, cermin tikungan, dan lain -lainnya.
3. Peran aktif untuk instansi terkait seperti Dinas Perhubungan, Dinas Pariwisata dan Olahraga serta pihak swasta untuk dapat berkerja sama dalam peningkatan pelayanan maupun inovasi terkait fasilitas tambahan lain mau pun kegiatan operasional serta perawatan sarana angkutan pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Ahmad Yani, ATD., MT selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD beserta staf jajarannya;
2. Bapak Drs. Mu'minun, M.M. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang beserta staf dan jajarannya;
3. Bapak Budiharso Hidayat , ATD, MT dan Bapak Nomin, S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing yang secara langsung memberikan bimbingan dan arahan untuk menyusun kertas kerja wajib ini;
4. Bapak Rachmat Sadili, MT selaku Ketua Prodi D III LLAJ beserta seluruh staf jurusan;
5. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penyusunan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung baik secara moral maupun materil;
7. Rekan-rekan Taruna/taruni PKL Kabupaten Pemalang Jurusan D III Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLI;
8. Rekan-rekan taruna/taruni kelas MTJ 3.5 yang sudah bersama selama 3 tahun berjuang bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.
- _____. 2009. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- _____. 2011. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Nasional Tahun 2012-2025.
- _____. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- _____. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 132 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- _____. 2018. Peraturan Menteri Pehubungan Nomor 117 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek.

_____. 2002. SK, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2002 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum.

_____. 2008. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 6 tahun 2008 Tentang Kawasan Pariwisata Pantai Widuri.

Arikunto S, 2002, Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta.

A.Yoeti, Oka. 1997, Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata, Jakarta.

“Glossary of Tourism Terms | UNWTO.” n.d. Accessed August 1, 2022. <https://www.unwto.org/glossary-tourism-terms>.

“Hasil Pencarian - KBBI Daring.” n.d. Accessed August 1, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pantai>.

Li, Zhiyong, Qingxue Zhao, Tingting Huo, Yuhong Shao, and Zhongyi Hu. 2022. “COVID-19: Management Focus of Reopened Tourist Destinations.” *Current Issues in Tourism* 25 (1): 14–20. <https://doi.org/10.1080/13683500.2020.1863926>.

Musanef. 1996. Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia, Jakarta.

PEMALANG, PKL, and 2022. 2022. Pola Umum Manajemen Transportasi Jalan Kabupaten Pematang Jaya Dan Identifikasi Permasalahannya, STTD, Bekasi.

Pariwisata, Konsorsium Riset, and Universitas Udayana. 2015. “Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal.”

Siswanto, Adrianus Dwi. 2013. “Analysis of Effecting Factor in Transportation Expenditure In.” *Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan* 25 (7): 449–59.

“Search Results - KBBI Online.” n.d. Accessed August 1, 2022. [https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/air terjun](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/air%20terjun).

Virkar, Anjali R., and Prita D. Mallya (India). 2018. “A Review of Dimensions of Tourism Transport Affecting Tourist Satisfaction.” *Indian Journal of Commerce & Management Studies* IX (1): 72. <https://doi.org/10.18843/ijcms/v9i1/10>.